

INTEGRASI LITERASI PERTANIAN DALAM KURIKULUM
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA DI KABUPATEN INDRAMAYU



TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Pengembangan Kurikulum

Disusun oleh:

SYAHRUL BACHTIAR

2307862

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN KURIKULUM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2025

**INTEGRASI LITERASI PERTANIAN DALAM KURIKULUM
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA DI KABUPATEN INDRAMAYU**

Oleh
Syahrul Bachtiar

S.Pd Universitas Siliwangi, 2022

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan

© Syahrul Bachtiar 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

SYAHRUL BACHTIAR

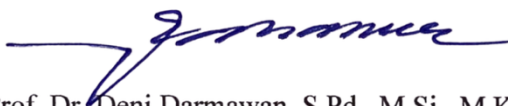
INTEGRASI LITERASI PERTANIAN DALAM KURIKULUM
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA DI KABUPATEN INDRAMAYU

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing/Penguji 1,

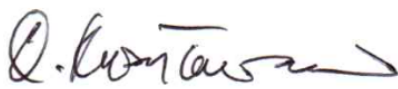
Penguji 2,


Dr. Rusman, M.Pd.
NIP. 197205051998021001


Prof. Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si., M.Kom., MCE.
NIP. 197111281998021001

Penguji 3,

Penguji 4,


Dr. Deni Kurniawan, M.Pd.
NIP. 19691204 2005011002


Dr. Dadi Mulyadi, S.Pd., M.T
NIP. 920200119871105101

Mengetahui
Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia,


Dr. Dadi Mulyadi, S.Pd., M.T
NIP. 920200119871105101

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrul Bachtiar

NIM : 2307862

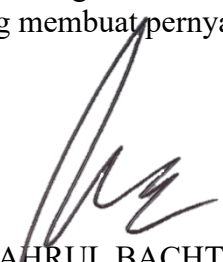
Program Studi : Pengembangan Kurikulum

Judul Karya : Integrasi Literasi Pertanian Dalam Kurikulum Ilmu
Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten
Indramayu

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 28 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



SYAHRUL BACHTIAR
NIM. 2307862

KATA PENGANTAR

Penelitian ini disusun sebagai respon terhadap kebutuhan penguatan literasi pertanian dalam kurikulum IPS, khususnya di wilayah agraris seperti Kabupaten Indramayu. Literasi pertanian merupakan bentuk literasi kontekstual yang strategis untuk mendekatkan siswa pada realitas sosial-ekonomi di sekitarnya, sekaligus mendukung pencapaian kompetensi abad 21 dan prinsip Kurikulum Merdeka.

Penulis berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan praktik kurikulum dan pembelajaran IPS di sekolah, serta menjadi sumber inspirasi bagi para pendidik dan pengembang kurikulum dalam merancang pembelajaran berbasis literasi lokal. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik serta saran yang membangun agar peniliti menjadi lebih baik lagi, bagi masa depan yang akan datang. Peneliti juga berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Bandung, Juli 2025

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil‘alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Integrasi Literasi Pertanian dalam Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMP di Kabupaten Indramayu” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Tersusunnya tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Dadi Mulyadi, S.Pd., M.T selaku Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum dan Dr. Mario Emilzoli, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Kurikulum, yang senantiasa membimbing dan membantu, sehingga dapat menyelesaikan studi ini sebagaimana mestinya.
2. Dr. Rusman, M.Pd, selaku pembimbing, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian secara tulus dalam membimbing penulis. Setiap arahan, kritik, dan koreksi Bapak telah menjadi pijakan penting dalam menyempurnakan karya ini.
3. Dr. Riche Cynthia Johan, M.Si., selaku pembimbing akademik, yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam menempuh studi magister ini.
4. Prof. Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si., M.Kom., MCE., Dr. Deni Kurniawan, M.Pd., dan Dr. Dadi Mulyadi, S.Pd. M.T. selaku tim penguji yang telah bersedia menguji serta memberikan saran dan masukan perbaikan untuk penyempurnaan tesis ini.
5. Dr. H. Ahmad, M.Ag., Dr. Yayat Rahmat Hidayat, SP., M.Agr, Dr. Cepi Riyana, M.Pd., dan Didno S.E sebagai Tim *Expert Judgement*, yang telah memberikan saran dan rekomendasi berharga terhadap instrumen penelitian dan produk desain dokumen kurikulum yang dikembangkan dalam tesis ini.
6. Pengurus MGMP IPS SMP Indramayu, yang telah terlibat dalam penelitian ini

7. Kepala sekolah dan tenaga kependidikan di sekolah tempat implementasi terbatas, yang telah memberikan ruang dan dukungan selama proses penerapan kurikulum dilakukan.
8. Kedua orang tua, bapak Muslim dan Ibu Sumiah yang selalu menjadi sumber doa dan keteguhan hati, memberikan kekuatan emosional dalam setiap langkah penulisan ini. Kesabaran dan cinta kalian menjadi energi utama saya dalam menyelesaikan studi ini.
9. Keluarga besar program studi pengembangan kurikulum, para dosen, para staff dan semua mahasiswa pengembangan kurikulum
10. Rekan-rekan seperjuangan di program magister pengembangan kurikulum, khususnya angkatan ganjil 2023, yang telah menjadi teman berbagi pemikiran, semangat, dan perjuangan.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti umumnya kepada para pembaca. Amiin.

INTEGRASI LITERASI PERTANIAN DALAM KURIKULUM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN INDRAMAYU

ABSTRAK

Tantangan global berupa krisis pangan, degradasi lingkungan, dan rendahnya minat generasi muda terhadap pertanian menegaskan perlunya penguatan literasi pertanian sejak pendidikan dasar, khususnya melalui pembelajaran IPS yang kontekstual dan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan literasi pertanian ke dalam kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Indramayu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Multiphase Mixed Methods* dengan metode *Design Based Research* dengan tiga tahap utama: (1) analisis dan eksplorasi kondisi faktual dan kebutuhan literasi pertanian, (2) desain dan konstruk dokumen kurikulum literasi pertanian, dan (3) evaluasi dan refleksi terhadap implementasi terbatas. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru IPS SMP di Kabupaten Indramayu sebanyak 402 guru dan sampel penelitian sebanyak 50 guru, sedangkan implementasi terbatas melibatkan empat guru di dua SMP. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dan analisis kualitatif interaktif. Hasil analisis menunjukkan literasi pertanian belum terintegrasi secara optimal dalam pembelajaran IPS, dan guru memerlukan panduan kurikulum yang jelas. Dokumen kurikulum yang dikembangkan memuat tujuan, kompetensi, konten tematik, strategi pembelajaran, dan instrumen evaluasi, serta divalidasi oleh tiga ahli dengan kategori sangat layak. Implementasi terbatas menunjukkan dokumen ini efektif membantu guru merancang perangkat ajar kontekstual, meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, mempermudah integrasi literasi pertanian, dan meningkatkan keterlibatan siswa melalui materi yang relevan dengan kehidupan pertanian lokal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi kurikulum dengan strategi infusi dapat menjadi pendekatan efektif untuk mengintegrasikan literasi pertanian dalam pembelajaran IPS secara kontekstual. Rekomendasi diberikan kepada pemangku kebijakan pendidikan untuk mendukung pelatihan guru dan pengembangan kurikulum berbasis potensi daerah agar tercipta pembelajaran yang relevan, transformatif, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Literasi Pertanian, Integrasi Kurikulum, Pembelajaran IPS, Kabupaten Indramayu, SDGs

INTEGRATING AGRICULTURAL LITERACY INTO THE SOCIAL STUDIES CURRICULUM AT JUNIOR HIGH SCHOOLS IN INDRAMAYU REGENCY

ABSTRACT

Global challenges such as food crises, environmental degradation, and the declining interest of younger generations in agriculture highlight the urgent need to strengthen agricultural literacy from the early stages of education, particularly through Social Studies (IPS) learning that is contextual and aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). Therefore, this study aims to integrate agricultural literacy into the Social Studies curriculum at the junior high school (SMP) level in Indramayu Regency. The research employs a Multiphase Mixed Methods approach using Design-Based Research (DBR) with three main stages: (1) analysis and exploration of factual conditions and agricultural literacy needs, (2) design and development of an agricultural literacy curriculum document, and (3) evaluation and reflection on its limited implementation. The research population consists of 402 Social Studies teachers in junior high schools across Indramayu Regency, with a sample of 50 teachers, while the limited implementation involved four teachers from two schools. The research instruments include questionnaires, interviews, and documentation, with data analyzed using descriptive quantitative methods and interactive qualitative analysis. The findings reveal that agricultural literacy has not been optimally integrated into Social Studies learning, and teachers require clear curriculum guidelines. The developed curriculum document includes objectives, competencies, thematic content, learning strategies, and evaluation instruments, which were validated by three experts and rated as highly feasible. Limited implementation shows that the document effectively assists teachers in designing contextual teaching materials, improves the quality of Social Studies learning, facilitates the integration of agricultural literacy, and enhances student engagement through content relevant to local agricultural life. This study concludes that curriculum integration using an infusion strategy is an effective approach to embedding agricultural literacy contextually into Social Studies learning. Recommendations are provided to education policymakers to support teacher training and curriculum development based on local potential to create relevant, transformative, and sustainable learning.

Keywords: *Agricultural Literacy, Curriculum Integration, Social Studies instruction, Indramayu Regency, SDGs*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Definisi Operasional.....	15
BAB II KAJIAN TEORI.....	17
2.1 Hakikat Kurikulum.....	17
2.1.1 Pengertian Kurikulum.....	17
2.1.2 Konsep Kurikulum.....	17
2.1.3 Peranan Kurikulum	20
2.1.4 Desain dan Pengembangan Kurikulum.....	21
2.1.5 Organisasi Kurikulum dalam Mata Pelajaran.....	27
2.2 Integrasi Kurikulum	30
2.2.1 Model Kurikulum Terintegrasi	31

2.2.2 Infusi Kurikulum.....	37
2.2.3 Tahapan Infusi kurikulum.....	41
2.3 Literasi pertanian.....	44
2.3.1 Rumusan Kompetensi literasi pertanian	48
2.3.2 Konten Literasi Pertanian dalam Kurikulum IPS	57
2.4 Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	58
2.4.1 Hakikat Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	58
2.4.2 Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	60
2.4.3 Pembelajaran IPS dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP	62
2.5 Penelitian yang Relevan	63
2.6 Kerangka Berpikir Penelitian	67
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	68
3.1 Pendekatan Penelitian	68
3.2 Metode Penelitian.....	69
3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	75
3.4 Instrumen Pengumpulan Data	77
3.5 Teknik Pengumpulan Data	83
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas	86
3.7 Analisis Data	88
3.7.1 Analisis data kualitatif	89
3.7.2 Analisis data kuantitatif	90
3.8 Prosedur Penelitian.....	92
BAB IV HASIL PENELITIAN	93
4.1 Kebutuhan Literasi Pertanian dalam Kurikulum IPS.....	93

4.1.1 Kondisi Faktual Literasi Pertanian	93
4.1.2 Kebutuhan Kompetensi Literasi Pertanian yang relevan dengan pembelajaran IPS SMP.....	109
4.2 Desain Dokumen Kurikulum Literasi Pertanian dalam Pembelajaran IPS SMP	125
4.3 Uji kelayakan Desain Dokumen Kurikulum	142
4.4 Hasil Implementasi terbatas	145
4.4.1 Proses Implementasi Terbatas	145
4.4.2 Hasil Respon Guru dan Siswa	147
BAB V PEMBAHASAN PENELITIAN.....	156
5.1. Kebutuhan Literasi Pertanian dalam Kurikulum IPS SMP	156
5.1.1 Kondisi Faktual Literasi Pertanian dalam Kurikulum IPS SMP	156
5.1.2 Kompetensi Literasi Pertanian yang relevan dengan pembelajaran IPS SMP	166
5.2 Desain Dokumen Kurikulum Literasi Pertanian Dalam Pembelajaran IPS	186
5.3 Uji Kelayakan Dokumen Kurikulum	191
5.4 Hasil Implementasi Terbatas Dokumen Kurikulum.....	193
BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI.....	199
6.1 Simpulan.....	199
6.2 Implikasi Penelitian.....	201
6.3 Rekomendasi	202
DAFTAR PUSTAKA	204

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1:	Sintesis Kompetensi Literasi Pertanian	48
Tabel 2. 2:	Rumusan Kompetensi Literasi Pertanian dalam kurikulum IPS SMP	54
Tabel 2. 3:	Konten Literasi Pertanian dalam kurikulum IPS.....	57
Tabel 3. 1:	Tahapan penelitian menggunakan <i>Design based research</i> (DBR).....	74
Tabel 3.2:	Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	78
Tabel 3.3:	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan Pengembangan Pembelajaran IPS yang Mengintegrasikan Literasi Pertanian pada Implementasi Kurikulum di SMP.....	79
Tabel 3. 4:	Kisi-kisi kuesioner analisis kebutuhan pembelajaran IPS yang mengintegrasikan literasi pertanian pada Implementasi kurikulum di SMP	80
Tabel 3. 5:	Kisi Kisi Kuesioner Angket Validasi Dokumen Kurikulum Literasi Pertanian Dalam Pembelajaran IPS.....	81
Tabel 3. 6:	Kisi-Kisi Kuesioner Respon Hasil Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang di Integrasikan Literasi Pertanian SMP	82
Tabel 3. 7:	Kisi-Kisi Kuesioner Respon Siswa	82
Tabel 3. 8:	Pengkategorisasian Reliabilitas	87
Tabel 3.9:	Kategori Data Hasil Kuantitatif.....	91
Tabel 4. 1:	Wawancara Kondisi Faktual Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran IPS dan Infusi Literasi Pertanian	94
Tabel 4. 2:	Wawancara Pemahaman Guru mengenai Infusi Kurikulum SDGs dan Literasi Pertanian	95

Tabel 4. 3:	Kebutuhan Infusi Literasi pertanian pada kurikulum IPS di SMP	95
Tabel 4. 4:	Materi Literasi Pertanian yang Relevan dengan Topik Pembelajaran IPS SMP.....	96
Tabel 4. 5:	Kondisi faktual guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS mengenai infusi literasi pertanian	102
Tabel 4. 6:	Sub Kompetensi dan indikator Kompetensi Mempromosikan Pembangunan Keberlanjutan pada Sistem Pertanian dan Pangan	110
Tabel 4. 7:	Sub Kompetensi dan indikator Kompetensi Berkolaborasi Kolektif.....	113
Tabel 4. 8:	Sub Kompetensi dan indikator Kompetensi Sosial-Emosional....	116
Tabel 4. 9:	Sub Kompetensi dan Indikator Kompetensi Refleksi Kritis	118
Tabel 4. 10:	Deskripsi statistik kompetensi Mempromosikan pembangunan keberlanjutan pada sistem pertanian dan pangan	121
Tabel 4. 11:	Pengkategorisasian kebutuhan Mempromosikan pembangunan keberlanjutan pada sistem pertanian dan pangan	122
Tabel 4. 12:	Deskripsi statistik kompetensi Berkolaborasi kolektif.....	122
Tabel 4. 13:	Pengkategorisasian Berkolaborasi kolektif	122
Tabel 4. 14:	Deskripsi Statistik Kompetensi Sosial Emosional	123
Tabel 4. 15:	Pengkategorisasian Kompetensi Sosial Emosional	123
Tabel 4. 16:	Deskripsi statistik kompetensi refleksi kritis.....	123
Tabel 4. 17:	Pengkategorisasian Refleksi kritis.....	124
Tabel 4. 18:	Capaian Pembelajaran IPS Fase D	128
Tabel 4. 19:	Kompetensi Literasi pertanian.....	130

Tabel 4. 20:	Pemetaan CP Dengan Kompetensi Literasi Pertanian.....	134
Tabel 4. 21:	Tujuan Pembelajaran Literasi Pertanian.....	135
Tabel 4. 22:	Lingkup Materi Literasi pertanian.....	138
Tabel 4. 23:	Daftar Ahli dan Validator Kelayakan Kurikulum	143
Tabel 4. 24:	Data Kuantitatif Uji Kelayakan Dokumen Kurikulum.....	144
Tabel 4. 25:	Umpan Balik Kelayakan Desain Dokumen Kurikulum	145
Tabel 4. 26:	Data Hasil Respons guru Implementasi Terbatas.....	147
Tabel 4. 27:	Deskripsi Statistik Hasil Respon Guru	149
Tabel 4. 28:	Pengkategorisasian Hasil Respon Guru.....	149
Tabel 4. 29:	Komentar/Saran Implementasi Terbatas	150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1:	Profil Pekerjaan Berdasarkan Sektor, (BPS, 2019).....	3
Gambar 1. 2:	<i>Bibliometrik (Visualisasi Network Terhadap Kemunculan Bersama Kata Kunci “Agricultural Literacy” dan “Curriculum”</i>	12
Gambar 2. 1:	Kerangka Berpikir Penelitian.....	67
Gambar 3. 1:	Model Desain Penelitian (DBR) (McKenney dan Reeves, 2012)	71
Gambar 3. 2:	Tahapan Penelitian Menggunakan DBR.....	72
Gambar 3. 3:	Uji Reliabilitas Kuesioner Kondisi Faktual	87
Gambar 3. 4:	Uji Reliabilitas Kebutuhan Kompetensi Literasi Pertanian	88
Gambar 3. 5:	Prosedur Penelitian.....	92
Gambar 4. 1:	Data Persepsi guru mengenai pembangunan berkelanjutan dan literasi pertanian	100
Gambar 4. 2:	Deskripsi Hasil Kondisi faktual guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS mengenai integrasi literasi pertanian	104
Gambar 4. 3:	Hasil Kebutuhan Sub Kompetensi Memahami Isu Pertanian Berkelanjutan Sebagai Bagian Dari Agenda Masyarakat Global.....	111
Gambar 4. 4:	Hasil Kebutuhan Sub Kompetensi Memahami Pertanian Berkelanjutan Sebagai Solusi Masa Depan.....	111
Gambar 4. 5:	Hasil Kebutuhan Sub Kompetensi Memahami Sejarah Pertanian Serta Praktik Pertanian Tradisional Yang Berkelanjutan	112

Gambar 4. 6:	Hasil Kebutuhan Sub Kompetensi Memahami Interaksi Sosial, Dinamika Sosial Dan Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Pertanian	114
Gambar 4. 7:	Hasil Kebutuhan Sub Kompetensi Mengumpulkan Informasi Secara Kolaboratif Mengenai Kondisi Geografis Dan Potensinya	114
Gambar 4. 8:	Hasil Kebutuhan Sub Kompetensi Memahami Kesejahteraan Ekonomi Petani Di Lingkungan Sekitar	115
Gambar 4. 9:	Hasil Kebutuhan Sub Kompetensi Merefleksikan Nilai-Nilai Sosial Budaya Lokal Terkait Pertanian ke Dalam Diri.....	116
Gambar 4. 10:	Hasil Kebutuhan Sub Kompetensi Memahami peran diri terhadap keberlanjutan pertanian sebagai bagian dari masyarakat.....	117
Gambar 4. 11:	Hasil kebutuhan Sub kompetensi Berpikir Kritis Tentang Pangan Dan Pertanian Serta Kaitanya Dengan Dirinya.....	119
Gambar 4. 12:	Hasil Kebutuhan Sub Kompetensi Memahami Keterhubungan Pertanian Dengan Kesehatan, Teknologi, Ekosistem, Ekonomi Dan Sosial	119
Gambar 4. 13:	Hasil Kebutuhan Sub Kompetensi Bersikap Menghargai Makanan, Petani Dan Sumber Sumber Agraria	120
Gambar 4. 14:	Kompetensi Literasi Pertanian	125
Gambar 4. 15:	Desain Konseptual Dokumen Kurikulum	127
Gambar 4. 16:	Hirarki Kompetensi (Kurniawan, 2019)	130
Gambar 4. 17:	Hasil Respon Siswa.....	153

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, M. L., & McKinney, J. (2012). *Understanding and applying research design*. John Wiley & Sons.
- Adesoji, S. A., Fabiyi, M. F., & Famakinwa, M. (2020). Adoption of community-based agricultural development project technologies among smallholder farmers in Kwara State, Nigeria. *Agricultura Tropica et Subtropica*, 53(3), 127–135.
- Adiatma, T., & Siamsa, S. (2023). Integrating education for sustainable development (ESD) in higher education institutions to reduce the impact of climate change on agricultural industries. *AGROLAND: The Agricultural Sciences Journal (e-Journal)*, 10(2), 94–102.
- Aizikovitsh, E., & Amit, M. (2010). Evaluating an infusion approach to the teaching of critical thinking skills through mathematics. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2, 3818–3822.
- Alexander, G. (1991). The advantages of infusing microcomputer curricula. *Education*, 112(1), 67–71.
- Alghamdi, A. K. (2017). The effects of an integrated curriculum on student achievement in Saudi Arabia. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(9), 6079–6100.
- Ali, M. (2014). *Memahami riset perilaku dan sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, M. (2017). *Curriculum development for sustainability education* (W. Sundayana, Ed.; 1st ed.). UPI Press.
- Ali, M., & Susilana, R. (2021). *Perancangan kurikulum mikro profesionalisme guru untuk pendidikan berkualitas*. Raja Grafindo Persada.
- American Educational Research Association (AERA). (2014). *Standards for educational and psychological testing*. American Educational Research Association. <https://www.apa.org/science/programs/testing/standards>
- American Farm Bureau Foundation for Agriculture. (2012). *Agriculture and the environment* (3rd ed.): A teacher's guide for bringing the environment into the middle and high school classroom.
- Anderson, S. M., Velez, J. J., & Thompson, G. W. (2014). An analysis of K–12 teachers' conceptions of agriculture prior to and during engagement in an agricultural literacy program. *Journal of Agricultural Education*, 55(3), 132–146.
- Andhara, O., Mustiningsih, & Karimah, K. Z. (2020). Implementasi model dan desain kurikulum di Indonesia. *Seminar Nasional - Arah Manajemen pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19*, 229–236.

- Anindya, F & Apriyono, F. (2024). Pengembangan bahan ajar IPS berbasis 21st century skills (4 learning skills) bagi siswa SMP. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 18(2), 151–163.
- Ansari, N. A., Agus, C., & Nunoo, E. K. (2021). Introduction to Sustainable Development Goals (SDGs) and ‘SDG15–Life on Land’. In *SDG15–Life on Land: Towards Effective Biodiversity Management* (pp. 1-6). Emerald Publishing Limited.
- Anwariyah, A. Z., & Djuhan, M. W. (2022). Nilai-nilai sosial dalam tradisi tedhak siten sebagai sumber pembelajaran IPS materi perubahan sosial budaya kelas IX di MTs Al Azhar Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 2(2).
- Ardhani, M. N. (2024). Aksi kolaborasi meningkatkan kompetensi untuk membangun negeri melalui program kampus mengajar angkatan 8 tahun 2024 di SD Negeri Kendalrejo Surakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(10), 4643–4653.
- Arikunto, S. (2007). *Manajemen penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arora, S., & Kaur, A. (2024). Role Of Problem-Solving Ability In Promoting Sustainable Development . *Sci Space Jurnal* 10 (5).
- Arwan, J. A. (2023). *Infusi literasi kemaritiman pada kurikulum bahasa Indonesia SMP di Provinsi Kepulauan Riau*(Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Asim, M., Raza, A., Safdar, M., Ahmed, M. M., Khokhar, A., Aarif, M., Ansari, M. S. A., Sattar, J., & Chowdhury, I. U. Z. (2024). Sustainable agriculture and the SDGs: A convergence approach. In *Sustainable practices for agriculture and marketing convergence* (pp. 1–26). IGI Global.
- Asrawijaya, E. (2024). Traditional ecological wisdom for the resilience of indigenous peoples in Indonesia. *Besari: Journal of Social and Cultural Studies*, 1(2), 59–77.
- Astutik, J., Lutfi, A., & Sutoyo, S. (2025). Enhancing critical thinking skills for sustainable education: A case study of Indonesian junior high school students in Kuala Lumpur, Malaysia to support SDG-4 quality education. *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, 5(3), e04842.
- Aubusson, P., Schuck, S., & Burden, K. (2016). *Education for sustainability: A practical guide for teachers*. Routledge.
- Azwar, S. (2015). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bachtiar, S., Rusman, R., & Shafarwati, D. A. (2025). Agricultural literacy among junior high school students in Indramayu. *Inovasi Kurikulum*, 22(3), 1301-1314.
- Badan Pangan Nasional. (2024). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029 bidang pangan*.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi V) [Versi daring]. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). *Statistik Indonesia tahun 2019*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Indramayu. (2024). *Jumlah rumah tangga usaha pertanian (RTUP) hasil sensus pertanian 2023 (ST2023) menurut kecamatan berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Indramayu*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2024). *Luas panen, produktivitas, dan produksi padi menurut kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat, 2023*. BPS Provinsi Jawa Barat.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2025). *Revisi Capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah pada kurikulum merdeka*.
- Bang, G. H. (2019). A new paradigm to general agricultural education in elementary school. *Journal of Korean Practical Arts Education*, 25(3), 43–59.
- Bashir, A., & Susetyo, D. (2018). The relationship between economic growth, human capital, and agriculture sector: Empirical evidence from Indonesia. *[Nama jurnal tidak tercantum]*, 6(4), 35–52.
- Bashir, A., Suhel, S., Azwardi, A., Atiyatna, D. P., Hamidi, I., & Adnan, N. (2019). The causality between agriculture, industry, and economic growth: Evidence from Indonesia. *ETIKONOMI*, 18(2), 155–168.
- Bature, S. S., Olorunleke, A. E., Ibrahim, O. A., Ojo, A. K., & Bolakale, J. S. (2023). Assessing agricultural literacy among senior secondary school students in Kwara, Nigeria: Implications for educational interventions. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 11(1), 1–8.
- Beane, J. A. (1995). Curriculum integration and the disciplines of knowledge. *The Phi Delta Kappan*, 76(8), 616–622.
- Beauchamp, G. A. (1975). *Curriculum theory*. The KAAG Press.
- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House*, 83(2), 39–43.
- Biasutti, M., Baz, T. D., & Alshawa, H. (2016). Assessing the infusion of sustainability principles into university curricula. *Journal of Teacher Education for Sustainability*, 18(2), 21–40.
- Black, D. E. (1981). *Infusion: National project on career education. Handbook on career education infusion*. Washington: Department of Education, Washington, DC. Retirado de.

- Blair, S. A., Edwards, G., Yu, K., Jovel, E., Powell, L. J., Renwick, K., & Conklin, A. I. (2023). What is a school farm? Results of a scoping review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20, 5332.
- Blanchet, G. A. (2016). Critical reflection in cultural competence development: A framework for undergraduate nursing education. *Journal of Nursing Education*, 55(3), 125–132.
- Borowski, T. (2019). CASEL's framework for systemic social and emotional learning: Establishing practical social-emotional competence assessment work group. *Social and Emotional Learning*.
- Bourn, D. (2015). *The theory and practice of development education: A pedagogy for global social justice*. Routledge.
- Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2000). *How people learn: Brain, mind, experience, and school*. National Academy Press.
- Burrows, M., Sorensen, T., & Spielmaker, D. (2020). Assessing the acceptance of incorporating agriculture into elementary school curriculum. *Journal of Agricultural Education*, 61(2), 358–370.
- Candel, J.J.L. (2018) Diagnosing Integrated Food Security Strategies. *NJAS: Wageningen Journal of Life Sciences*, 84, 103-113.
- Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning (CASEL). (2020). *CASEL framework for systemic social and emotional learning*. Chicago, IL: CASEL
- Colley, B., Bilics, A., & Lerch, C. M. (2012). Reflection: A key component to thinking critically. *The Canadian Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, 3(1), Article 2.
- Cook, B. G. (2002). Inclusive attitudes, strengths, and weaknesses of pre-service general educators enrolled in a curriculum infusion teacher preparation program. *Teacher Education and Special Education*, 25(3), 262–277.
- Cook, T. (1997). Archives, recordkeeping, and society: Theoretical perspectives on recordkeeping. *Archivaria*, 43, 28–48.
- Cosby, A., Fogarty, E. S., & Manning, J. (2023). Australian primary school students' knowledge of the agricultural industry. *Education Sciences*, 13(2).
- Cosby, A., Manning, J., Power, D., & Harreveld, B. (2022). New decade, same concerns: A systematic review of agricultural literacy of school students. *Education Sciences*, 12(4).
- Creswell, J. W. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. SAGE Publications.

- Cumyn, A., & Harris, I. B. (2012). A comprehensive process of content validation of curriculum consensus guidelines for a medical specialty. *Medical Teacher*, 34(8), 566–572.
- Darmawan, D. (2014). *Pengembangan E-Learning: Teori dan Desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daugstad, K., Rønningen, K., & Skar, B. (2006). Agriculture as an upholder of cultural heritage? Conceptualizations and value judgements: A Norwegian perspective in international context. *Journal of Rural Studies*, 22(1), 67–81.
- Destiana, D. (2023). *Analisis perilaku interaksi sosial dalam pembelajaran IPS di SMP Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- DeVellis, R. F. (2017). *Scale development: Theory and applications* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Indramayu. (2023). *Profil Kependudukan Kabupaten Indramayu 2023*. Disdukcapil Kabupaten Indramayu.
- Djibran, M. M., Andiani, P., Nurhasanah, D. P., & Mokoginta, M. M. (2023). Analisis pengembangan model pertanian berkelanjutan yang memperhatikan aspek sosial dan ekonomi di Jawa Tengah. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(10), 847–857.
- Drake, S. M. (1993). *Planning integrated curriculum: The call to adventure*. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Drake, S. M., & Reid, J. L. (2018). Integrated curriculum as an effective way to teach 21st century capabilities. *Asia Pacific Journal of Educational Research*, 1(1), 31–50.
- Dwiartama, A. (2014). *Investigating resilience of agriculture and food systems: Insights from two theories and two case studies*.
- Emilzoli, M. (2021). *Infusi pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan pada kurikulum mikro mata kuliah pembelajaran tematik terpadu* [Disertasi doktor, Universitas Pendidikan Indonesia]. Universitas Pendidikan Indonesia Repository.
- Fatkhomi, F., & Widiyanto, B. (2025). Integrasi Padlet dalam praktikum fisika dasar: Strategi penguatan literasi digital mahasiswa pendidikan IPA. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 10(1), 58–65.
- Fatoni, M. H., Santoso, B., Syarifuddin, H., & Hanani, H. (2024). Models and implementation of curriculum development in schools. *International Journal of Educatio Elementaria and Psychologia*, 1(2), 98–111.
- Ferguson, T., Roofe, C., Cook, L. D., Bramwell-Lalor, S., & Gentles, C. H. (2022). Education for sustainable development (ESD) infusion into curricula:

- Influences on students' understandings of sustainable development and ESD. *Brock Education Journal*, 31(2), 63–84.
- Fitri, A., & Susilana, R. (2021). Desain kurikulum mikro sustainable development goals di sekolah menengah pertama. *Jurnal Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 7(1), 38–45.
- Fogarty, R. (2009). *How to integrate the curricula*. Corwin Press.
- Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO). (2008). *Diversity of experiences: Understanding change in crop and seed diversity*.
- Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO). (2017). *A literature review on frameworks and methods for measuring and monitoring sustainable agriculture: Publication prepared in the framework of the Global Strategy to improve Agricultural and Rural Statistics*.
- Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO). (2023). *Türkiye food literacy strategy and action plan, 2022–2028*.
- Foulger, T. S. (2020). Design considerations for technology-infused teacher preparation programs. *Championing technology infusion in teacher preparation: A Framework for supporting future educators*, 3-28.
- Francis, N., Pritchard, C., Prytherch, Z., & Rutherford, S. (2025). Making teamwork work: Enhancing teamwork and assessment in higher education. *FEBS Open Bio*, 15(1), 35–47.
- Frick, M. (1990). Developing a national framework for agricultural literacy. *Journal of Agricultural Education*, 31(2), 52–57.
- Frick, M. J., Kahler, A. A., & Miller, W. W. (1991). A definition and the concepts of agricultural literacy. *Journal of Agricultural Education*, 32(2), 49–57.
- Frisk, E., & Larson, K. L. (2011). Educating for sustainability: Competencies & practices for transformative action. *Journal of Sustainability Education*, 2(1), 1–20.
- Fullan, M. (2015). *The new meaning of educational change* (5th ed.). Teachers College Press.
- Gallardo, R. K. (2024). The environmental impacts of agriculture: A review. *International Review of Environmental and Resource Economics*, 18(1–2), 165–235.
- Gilbert, T. F. (1975). *Managing Human Competence*. Praxis Cooperation.
- Habtiah, M., & Hisan, K. (2021). Dampak penggunaan teknologi pertanian terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat buruh tani padi di Gampong Paya Seungat Aceh Timur. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 58–71.
- Hamalik, O. (2007). *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2018). *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*. PT Remaja Rosdakarya.

- Handayani, M. N. (2021). *Infusi green skills ke dalam kurikulum pengolahan hasil pertanian di Sekolah Menengah Kejuruan* [Disertasi doktor, Universitas Pendidikan Indonesia]. Universitas Pendidikan Indonesia Repository.
- Harrell, P. (2010). Teaching an integrated science curriculum: Linking teacher knowledge and teaching assignments. *Issues in Teacher Education*, 19(1), 145–165.
- Haryanti, Y. D., & Kurino, Y. D. (2022). Prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum 2013 bagi guru SD menyongsong era Society 5.0. *Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA 2022 “Transformasi Pendidikan di Era Super Smart Society 5.0”*, 343–354.
- Hasan, I. (2004). *Analisa data penelitian dengan statistik*. PT Bumi Aksara.
- Hassan, A., & Ismail, M. Z. (2011). The infusion of environmental education (EE) in chemistry teaching and students’ awareness and attitudes towards environment in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 3404–3409.
- Hidayat, M. H. (2018). *Gerakan literasi sekolah di sekolah dasar* [Disertasi doktor, State University of Malang].
- Hidayat, N. (2017). Community empowerment towards a tourism village based on local wisdom in Kundi Bersatu Village, West Bangka Regency. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 4(1).
- Houmanfar, R. A., Alavosius, M. P., Binder, C., & Johnson, K. (2019). Human Competence Revisited: 40 Years of Impact. *Journal of Organizational Behavior Management*, 39(1–2), 1–6.
- Humphreys, A. H., Post, T. R., & Ellis, A. (1981). *Interdisciplinary methods A thematic approach*.
- Hungerford, H. R., Volk, T. L., & Ramsey, J. M. (1989). *A prototype environmental education curriculum for the middle school: A discussion guide for UNESCO training seminars on environmental education*. UNESCO–UNEP International Environment Education Programme Series 29.
- Hunkins, F. P., & Ornstein, A. C. (2016). *Curriculum: Foundations, principles, and issues*. Pearson Education.
- Ingias, F. T., Ampera, D., Fariyah, F., Amal, B. K., & Purba, A. S. (2022). Implementation of teaching practitioners in improving the quality of learning and implementing the Curriculum Merdeka Belajar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 5(2), 157–169.
- Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). (2019). *Climate change and land: An IPCC special report on climate change, desertification, land degradation, sustainable land management, food security, and greenhouse gas fluxes in terrestrial ecosystems*. IPCC.

- Irul, K. K., & Kustanti, A. (2024). Pola adaptasi masyarakat petani pasca peralihan lahan pertanian menjadi kawasan industri migas Blok Cepu di Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 8(4), 1535–1544.
- Jacobs, H. H. (1989). *Interdisciplinary curriculum: Design and implementation*. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Jatnika, A., Haryadi, T., & Wiryono, P. (2015). Hubungan empati petani dan keterampilan sebagai fasilitator di pusat pelatihan pertanian dan pedesaan swadaya Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 22(1), 10–16.
- Jawa Pos. (2017). Jadi lumbung padi nasional, petani Indramayu masih miskin. Jawa Pos. Diakses dari <https://www.jawapos.com/ekonomi/01152467/jadi-lumbung-padi-nasional-petani-indramayu-masih-miskin>
- Jeong, S. J., & Choi, S. J. (2020). Agricultural literacy in the context of agricultural education in South Korea: Using hierarchical linear modeling. *Journal of Agricultural Education and Extension*, 26(4), 401–419.
- Jong, H. M. (2022). Research on H. Taba's curriculum development theory. *Bulletin of Educational Research*, 68(1), 75–113.
- Jónsdóttir, L. M. (1995). *Integrating the curriculum: A story of three teachers*. The Ontario Institute for Studies in Education. OISE no. 009443621.
- Judd-Murray, M. R. (2019). *Development and validation of an agricultural literacy instrument using the national agricultural literacy outcomes* [Disertasi doktor, Utah State University].
- Judd-Murray, R., Warnick, B. K., Coster, D. C., & Longhurst, M. L. (2024). Development and validation of a high school agricultural literacy assessment. *Advancements in Agricultural Development*, 5(3), 91–104.
- Junaidi, H. (2022). Literasi informasi pertanian oleh komunitas pertanian perkotaan di laboratorium perpustakaan pertanian berbasis inklusi sosial. *Visi Pustaka*, 24(2), 161–170.
- Kamakaula, Y. (2024). Sustainable agriculture practices: Economic, ecological, and social approaches to enhance farmer welfare and environmental sustainability. *West Science Nature and Technology*, 2(2).
- Kasztelan, A. (2017). Green growth, green economy and sustainable development: Terminological and relational discourse. *Prague Economic Papers*, 2017(4), 487–499.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2019). *Inventarisasi gas rumah kaca nasional (NIR) tahun 2018*. Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, KLHK.

- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Data Sekolah Kab. Indramayu* – *Dapodikdasmen*. dari <https://dapo.dikdasmen.go.id/sp/2/021800>.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Ilmu Pengetahuan Sosial (CP IPS Fase D)*. Portal Kurikulum Kemendikbud. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/cp/dasmen/19.%20CP%20IPS.pdf>.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2020). *Rencana strategis kementerian pertanian 2020–2024*.
- Khamung, R. (2015). A study of cultural heritage and sustainable agriculture conservation as a means to develop rural farms as agritourism destinations. *Silpakorn University Journal of Social Sciences*, 15(3).
- Khudori, K. (2011). Sistem pertanian pangan adaptif perubahan iklim. *Jurnal Pangan*, 20(2), 105–120.
- Kligler, S. K., Clark, L., Cayon, C., Prescott, N., Gregory, J. K., & Sheffield, P. E. (2021). Climate change curriculum infusion project: An educational initiative at one U.S. medical school. *The Journal of Climate Change and Health*, 4, 100065.
- Kline, P. (2015). *A handbook of test construction (psychology revivals): introduction to psychometric design*. Routledge.
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. FT press.
- Kolm, A., Merriënboer, J. J. V., Frambach, J., Vanherle, K., & de Nooijer, J. (2024). Towards a framework of international online collaboration competencies: A consensus study. *Journal of Studies in International Education*, 28(3), 458–481.
- Kumar, R. (2011). *Research methodology: A step-by-step guide for beginners* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Kurniawan, D. (2019). *Pembelajaran terpadu tematik*. Alfabeta.
- Lancrin, V. S., Urgel, J., Kar, S., & Jacotin, G. (2019). *Measuring Innovation in Education 2019*. OECD: Organisation for Economic Co-operation and Development
- Lang, T. (2020). Understanding the links between agriculture and health for food, agriculture, and the environment. *Agriculture, Food, and Health: Perspectives on a Long Relationship (Focus 13, Brief 2 of 16, May 2006)*. Food and Agriculture Organization. <http://www.fao.org/>
- Lanza, K., Alcazar, M., Chen, B., & Kohl, H. W. (2023). Current Research in Ecological and Social Psychology Connection to nature is associated with social-emotional learning of children. *Current Research in Ecological and Social Psychology*, 4(100083)

- Leiserowitz, A. (2007). Communicating the risks of global warming: American risk perceptions, affective images, and interpretive communities. In S. C. Moser & L. Dilling (Eds.), *Creating a climate for change: Communicating climate change and facilitating social change* (pp. 44–63). Cambridge University Press.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). (2015). *Krisis regenerasi petani: Masalah serius di perdesaan* [Farmers' regeneration crisis: A serious rural problem]. <http://lipi.go.id/lipimedia/single/lipi:-krisis-regenerasi-petani-masalah-serius-di-perdesaan/10832>
- Longhurst, M. L., Judd-Murray, R., Coster, D. C., & Spielmaker, D. M. (2020). Measuring agricultural literacy: Grade 3–5 instrument development and validation. *Journal of Agricultural Education*, 61(2), 173–192.
- Lorie, S. B., Messerer, J., & LeDosquet, P. (2007). Curriculum Infusion of Real Life Issues. *Northeastern Illinois University*.
- Lowder, S. K., Skoet, J., & Raney, T. (2016). The number, size, and distribution of farms, smallholder farms, and family farms worldwide. *World development*, 87, 16–29.
- Mahardika, O., Azkar, N., & Sopiana, Y. (2024). Socio-cultural issues in agricultural modernization: A case study of the food estate program in Pulang Pisau Regency. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 2(02), 837–843.
- Majumdar, S. (2009). Major challenges in integrating sustainable development in TVET. In *International Conference: Reorienting TVET Policy Towards Education for Sustainable Development*, Berlin, Germany.
- Marchetti, L., Cattivelli, V., Cocozza, C., Salbitano, F., & Marchetti, M. (2020). Beyond sustainability in food systems: Perspectives from agroecology and social innovation. *Sustainability*, 12(18), 7524.
- Marcinkowski, T. J., Volk, T. L., & Hungerford, H. R. (1990). *An environmental education approach to the training of middle level teachers: A prototype programme* (Vol. 178). Paris: UNESCO.
- Marks, D., LaRose, S., Brady, C., Erasmus, M., & Karcher, E. L. (2021). Integrated STEM and poultry science curriculum to increase agricultural literacy. *Poultry Science*, 100(10), 101319.
- Mawardi, M. (2014). *Model perencanaan pembelajaran konsep dasar PKn berbasis belajar mandiri menggunakan Moodle*. Widya Sari Press
- McKenney, S., & Reeves, T. C. (2012). *Conducting educational design research* (1st ed.). Routledge
- Meischen, D. L., & Trexler, C. J. (2003). Rural elementary students' understanding of science and agricultural education benchmarks related to meat and livestock. *Journal of Agricultural Education*, 44(4), 43–53.

- Mendrofa, J. S., Zendrato, M. W., Halawa, N., Zalukhu, E. E., & Lase, N. K. (2024). Peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi pertanian. *Tumbuhan: Publikasi Ilmu Sosiologi Pertanian dan Ilmu Kehutanan*, 1(3), 1–12.
- Mezirow, J. (1994). Understanding transformation theory. *Adult Education Quarterly*, 44(4), 222–232.
- Miller, J. P. (1990). *Holistic learning: A teacher's guide to integrated studies*. Ontario Institute for Studies in Education.
- Mitchell, S., Swayne, H., Fulton, K. A., & Lister, J. J. (2020). Infusing the UN Sustainable Development Goals into a global learning initiative. *International Journal of Development Education and Global Learning*, 12(2), 92–105.
- Mochizuki, Y., & Bryan, A. (2015). Climate change education in the context of education for sustainable development: Rationale and principles. *Journal of Education for Sustainable Development*, 9(1), 4–26.
- Mulyadi, D. (2024). *Pengembangan kurikulum pelatihan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk guru sekolah menengah pertama* (Disertasi doktor, Universitas Pendidikan Indonesia). Universitas Pendidikan Indonesia Repository.
- Munn, Z., Peters, M. D., Stern, C., Tufanaru, C., McArthur, A., & Aromataris, E. (2018). Systematic review or scoping review? Guidance for authors when choosing between a systematic or scoping review approach. *BMC Medical Research Methodology*, 18(1), 1–7.
- Mustam, B., & Daniel, E. S. (2016). Informal and formal environmental education infusion: Actions of Malaysian teachers and parents among students in a polluted area. *The Malaysian Online Journal of Educational Science*, 4(1), 1–15.
- Mustan, M. (2021). Solidaritas sosial masyarakat dalam pengolahan lahan pertanian di Dusun Gattareng, Desa Gattareng Toa, Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng [Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin].
- National Research Council (NRC). (2012). *A framework for K–12 science education: Practices, crosscutting concepts, and core ideas*. The National Academies Press.
- Nieveen, N. (1999). Prototyping to reach product quality. In *Design approaches and tools in education and training* (pp. 125–135). Dordrecht: Springer Netherlands.
- Noe, A. R. (2010). *Employee training and development*. McGraw-Hill.
- Nurhusni, I. P. P., & Sukiman. (2023). Inovasi pengembangan kurikulum Hilda Taba berbasis pendidikan Islam (Studi kasus di TK Kartini): Hilda Taba curriculum development innovation based on Islamic education (Case study in Kartini Kindergarten). *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(2), 296–305.

- Oborah, J. O. (2022). Effectiveness of the infusion teaching approach for the development of general ICT skills in Nigerian tertiary education. *Journal of Research in Innovative Teaching and Learning*, 15(2), 245–258.
- OECD & FAO. (2016). *OECD-FAO guidance for responsible agricultural supply chains*. OECD Publishing.
- OECD & FAO. (2021). *OECD-FAO agricultural outlook 2021–2030*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/19428846-en>
- OECD & FAO. (2025). *OECD-FAO agricultural outlook 2025–2034*. OECD Publishing; FAO. <https://doi.org/10.1787/601276cd-en>
- Oliva, P.F. (1997) *Developing the Curriculum*. 4rd Edition, Harper Collins Publishers, New York.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2016). *Programme for International Student Assessment (PISA) 2015: Technical report*. OECD. <http://www.oecd.org/pisa/sitedocument/PISA-2015-technical-report-final.pdf>
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2018). *The future of education and skills: Education 2030*. OECD Publishing.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2019). *Transformative competencies for 2030*. <http://www.oecd.org/education/2030-project/learning>
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). *Curriculum: Foundations, principles, and issues* (7th ed., Global Edition). Pearson.
- Oyadonghan, T.-E. E., & Benneth, I. (2024). Curriculum design and development: An analysis of Hilda's model. *International Journal of Education and Evaluation*, 10(3), 592–600.
- Permanasari, E., & Soebiantoro, S. (2024). Penggunaan media pembelajaran berbasis collaborative learning untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa di Universitas Islam Balitar (UNISBA) Blitar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 11(4), 1713-1727.
- Permendikbudristek. (2022). *Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022 tentang standar proses pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah*.
- Petrovets, V., & Wasag, B. (2024). Traditional ecological knowledge as a way of sustainable use of natural resources. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 12(2), 81–88.
- Plomp, T., & Nieveen, N. M. (2010). *An introduction to educational design research*. Enschede, the Netherlands: Netzdruk.
- Posner, G. J., & Strike, K. A. (1976). A categorization scheme for principles of sequencing content. *Review of Educational Research*, 46(4), 665–690.

- Powell, D., Agnew, D., & Trexler, C. (2008). Agricultural literacy: Clarifying a vision for practical application. *Journal of Agricultural Education*, 49(1), 85–98.
- Prashanthi, A., Surkanti Prathibha, S., & Khushboo Yadav, K. (2024). Indigenous technical knowledge practices at household and agriculture in Telangana state. *International Journal of Agricultural Extension and Social Development*, 7(8), 333–338.
- Purba, P. P. N., Noviyanti, S., Chan, F., & Rumapea, V. S. D. (2024). Implementasi pembelajaran IPS dalam Kurikulum Merdeka di pendidikan sekolah dasar. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 5633–5642.
- Qudsyi, H., Wijaya, H. E., Widiasmara, N., & Nurtjahjo, F. E. (2018). Contextual teaching-learning method to improve student engagement among college students in cognitive psychology course. In *International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology* (pp. 634–643). Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
- Ramadhan, M. A. (2018). Upaya Peningkatan Kinerja SDM Pada Organisasi Pemuda Internasional (AIESEC UNJ). *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 1(2), 16–25.
- Renzulli, J. S., & Waicunas, N. (2021). An infusion-based approach to enriching the standards-driven curriculum. In *Reflections on gifted education* (pp. 411–427). Routledge.
- Rusdiyana, E., Sutrisno, E., & Harsono, I. (2024). A bibliometric review of sustainable agriculture in rural development. *West Science Interdisciplinary Studies*, 2(03), 630–637.
- Rusman. (2012). *Pengembangan model kurikulum pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2017). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2019). *Manajemen kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saffa, M., & Jabbie, M. (2020). Developing transformational competencies for sustainable development. In *Quality education* (pp. 149–158). Cham: Springer International Publishing.
- Safirin, M. T., Samanhudi, D., Aryanny, E., & Pudji, W. E. (2023). Pemanfaatan teknologi packaging untuk meningkatkan kualitas dan keamanan produk pangan lokal. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(1), 31–41.
- Safitri, L., Segara, N. B., & Murwanti, D. (2024). Penerapan pendekatan culturally responsive teaching untuk meningkatkan kemampuan analisis kondisi geografis pada pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 8(4), 716–725.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM Indonesia.

- Sanjaya, W. (2013). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2015). *Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Kencana.
- Saroyan, A. (2022). *Fostering creativity and critical thinking in university teaching and learning: Considerations for academics and their professional learning* (OECD Education Working Papers No. 280). OECD Publishing.
- Sawitri, B., Romadi, U., & Warnaen, A. (2024). *Model pembelajaran petani menuju ketahanan pangan ramah lingkungan*. TOHAR MEDIA.
- Sera, M. A. ., Situmorang, R., & Siregar, E. (2021). Curriculum Development for the Subject of —Jadi Pendamping Adikl in Grade X of Senior High School. *Journal of Education Research and Evaluation*, 5(2), 200–207.
- Setia, B. I., Alghifari, E. S., Suprayogi, Y., Juniarti, A. T., & Pangestu, E. S. (2023). Optimasi pembangunan lokal melalui pengabdian masyarakat: Analisis laju pertumbuhan ekonomi sebagai pilar pencapaian kesejahteraan bersama. *Prestise: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Ekonomi dan Bisnis*, 3(2).
- Shakeel, S. (2019). The influence of affective domain on the learning of students at primary level. *Available at SSRN 3756396*.
- Shih, Y. H. (2024). Culturally responsive curriculum: A systematic overview. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(6), 6917–6925.
- Soekartawi. (2011). *Realizing food independence*. Agricultural Research and Development Agency.
- Sofiana, A. R., Kulsum, D., & Safitri, M. N. (2022). Integrasi pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan pada mata pelajaran dasar-dasar agriteknologi pengolahan hasil pertanian. *Edufortech*, 7(1), 104–111.
- Spielmaker, D. M., & Leising, J. G. (2013). *National agricultural literacy outcomes*. Logan, UT: Utah State University, School of Applied Sciences & Technology. Retrieved from <http://agclassroom.org/teacher/matrix>
- Stedman, N., & Brown, A. (2020). Critical thinking perspectives of undergraduate students: How they think about climate change impacts on global food security and hunger. *Advancements in Agricultural Development*, 1(1), 14–24.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif: Sebuah studi pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599-5609
- Sugiyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung, 14.
- Sukmadinata, S. N. (2019). *Pengembangan kurikulum teori dan praktik*. PT Remaja Rosdakarya.

- Sunarto. (2024). *Infusi nilai Intisab pada kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMA/MA/SMK dalam upaya pencegahan perundungan* [Disertasi doktor, Universitas Pendidikan Indonesia]. Universitas Pendidikan Indonesia Repository.
- Susanto, A. (2014). *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sutamrin, S., Rosidah, R., & Zaki, A. (2022). The pedagogical content knowledge (PCK) of prospective teachers. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(4), 399–405.
- Taba, H. (1962). *Curriculum development: Theory and practice*. Harcourt, Brace & World.
- Taguma, M., & Barrera, M. (2019). *OECD future of education and skills 2030: Curriculum analysis*. OECD
- Tan, C., Tao, J., Yi, L., He, J., & Huang, Q. (2022). Dynamic relationship between agricultural technology progress, agricultural insurance and farmers' income. *Agriculture*, 12(9), 1331.
- Tanko, M., & Ismaila, S. (2021). How culture and religion influence the agriculture technology gap in Northern Ghana. *World Development Perspectives*, 22, 100301.
- Thompson, F. (1980). *The ECOS process for curriculum development*. The ECOS Training Institute, Yorktown Heights, New York.
- Thornhill M. B., Camarda, A., Mercier, M., Burkhardt, J. M., Morisseau, T., Bourgeois-Bougrine, S., ... & Lubart, T. (2023). Creativity, critical thinking, communication, and collaboration: Assessment, certification, and promotion of 21st century skills for the future of work and education. *Journal of Intelligence*, 11(3), 54.
- Timmer, C. P. (2002). Agriculture and economic development. In B. L. Gardner & G. C. Rausser (Eds.), *Handbook of agricultural economics* (Vol. 2, Part A, pp. 1487–1546). Elsevier.
- Tyler, R. W. (1949). *Basic principles of curriculum and instruction*. University of Chicago Press.
- Ukpokodu, O. N. (2010). How a sustainable campus-wide diversity curriculum fosters academic success. *Multicultural Education*, 17(2), 27-36.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). <https://peraturan.bpk.go.id/details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- UNESCO & UNEP. (1994). *A prototype environmental education curriculum for the middle school (revised): A discussion guide for UNESCO training seminars on environmental education (Environmental Education Series 29)*. UNESCO-UNEP International Environmental Education Programme.
- United Nations (UN). (2015). *Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development*. <https://sdgs.un.org/2030agenda>

- United Nations (UN). (2022). *The Sustainable Development Goals report 2022*. <https://unstats.un.org/sdgs/report/2022/>
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). (2017). *Education for sustainable development goals: Learning objectives*. UNESCO Publishing.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). (2018). *Integrating education for sustainable development (ESD) in teacher education in South-East Asia: A guide for teacher educators*. UNESCO Bangkok Office.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). (2020). *Education for sustainable development: A roadmap*. UNESCO Publishing. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000374802>
- United Nations Environment Programme (UNEP). (2021). *Food waste index report 2021*. UNEP.
- Utang, H. Y., Jehamat, L., Jelahut, Y. E., & Jelahut, F. E. (2023). Strategi pemertahanan nilai sosial bagi petani lahan kering: Tantangan dan harapan. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 10(2), 73–82.
- Vallera, F. L., & Bodzin, A. M. (2016). Knowledge, skills, or attitudes/beliefs: The contexts of agricultural literacy in upper-elementary science curricula. *Journal of Agricultural Education*, 57(4), 101–117.
- Vallera, F. L., & Bodzin, A. M. (2020). Integrating STEM with AgLIT (agricultural literacy through innovative technology): The efficacy of a project-based curriculum for upper-primary students. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 18(3), 419–439.
- Velten, S., Leventon, J., Jager, N., & Newig, J. (2015). What is sustainable agriculture? A systematic review. *Sustainability*, 7(6), 7833–7865.
- Vincent L. S., González-Sancho, C., Bouckaert, M., De Luca, F., Fernández-Barrerra, M., Jacotin, G., ... & Vidal, Q. (2019). *Fostering students' creativity and critical thinking: What it means in school*. Educational Research and Innovation. OECD Publishing.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Warren, D. M., & Cashman, K. (1988). *Indigenous knowledge for sustainable agriculture and rural development*. London: International Institute for Environment and Development, Sustainable Agriculture Programme.
- White, B., Graham, C., & Savitri, L. (2023). Agrarian movements and rural populism in Indonesia. *Journal of Agrarian Change*, 23(1), 68–84.

- White, S., Park, Y. S., & Cordero, E. D. (2010). Impact of curriculum infusion on college students' drinking behaviors. *Journal of American College Health*, 58(6), 515–522.
- Wiek, A., Withycombe, L., & Redman, C. L. (2011). Key competencies in sustainability: A reference framework for academic program development. *Sustainability Science*, 6(2), 203–218.
- Willett, W., Rockström, J., Loken, B., Springmann, M., Lang, T., Vermeulen, S., ... & Murray, C. J. (2019). Food in the Anthropocene: The EAT–Lancet Commission on healthy diets from sustainable food systems. *The Lancet*, 393, 447–492.
- Wiyono, S., Sangadji, A., & Abdullah, A. (2015). *Farmer regeneration in rice and horticulture farming families*. Jakarta: Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan.
- World Bank. (2020). Agriculture and food – overview. <http://www.worldbank.org/en/topic/agriculture/overview>
- World Wide Fund for Nature (WWF). (2020). *Living planet report 2020 – Bending the curve of biodiversity loss* (R. E. A. Almond, M. Grooten, & T. Petersen, Eds.). WWF, Gland, Switzerland.
- Wu, M., Siswanto, I., Suyanto, W., Sampurno, Y. G., & Tan, W. (2018). Creative thinking curriculum infusion for students of teachers' education program. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 24(1), 1–12
- Wulandari, D., & Hardhienata, S. (2025). Modeling and Optimization of Increasing Teacher Innovativeness Based on Local Wisdom and Technological Literacy. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(5), 774–779.
- Yeni, O., & Teoman, Ö. (2022). The agriculture–environment relationship and environment-based agricultural support instruments in Turkey. *European Review*, 30(2), 194–218.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage Publications.
- Yu'timaalahuyatazaka, Y. T. (2016). Model pengembangan kurikulum Hilda Taba dan identifikasinya dalam kurikulum pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 138–148.
- Yunus, N., Popoi, I., Ardiansyah, A., Moonti, U., & Maruwae, A. (2022). Pengaruh penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII MTs Negeri 1 Kota Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1479–1490.
- Yusnaldi, E., Panjaitan, D. A. F., Pasaribu, F., Sabina, L., Mustika, N., & Adelia, R. W. (2023). Hakikat pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32175–32181.

- Zais, R. S. (1976). *Curriculum principles and foundation*. McGraw-Hill.
- Zulkpli, Z., Abdullah, A. H., Kohar, U. H. A., & Ibrahim, N. H. (2017). A review research on infusion approach in teaching thinking: advantages and impacts. *Man in India*, 97(12), 289-98